

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR *MYOB ACCOUNTING* DALAM
MATA PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA KELAS XI AKUNTANSI KEUANGAN DAN
LEMBAGA SMK NEGERI 1 PURWODADI 2021/2022)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

DIMAS NUR ARDIANSYAH

A 210 180 026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR *MYOB ACCOUNTING* DALAM MATA
PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA KELAS XI AKUNTANSI KEUANGAN DAN LEMBAGA
SMK NEGERI 1 PURWODADI 2021/2022)**

PUBLIKASI ILMIAH

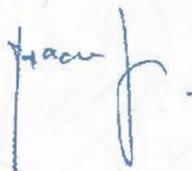
oleh:

DIMAS NUR ARDIANSYAH

A 210 180 026

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Dosen
Pembimbing**



Dr. Agus Susilo, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0625048901

HALAMAN PENGESAHAN

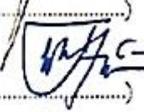
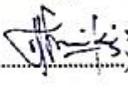
ANALISIS KESULITAN BELAJAR *MYOB ACCOUNTING* DALAM MATA
PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA KELAS XI AKUNTANSI KEUANGAN DAN LEMBAGA SMK
NEGERI 1 PURWODADI 2021/2022)

OLEH:
DIMAS NUR ARDIANSYAH
A210180026

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 8 Agustus 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Agus Susilo, S.Pd., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Wafrotur Rohmah, M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Tiuk Ulfaton, S.Pd., M.Ed.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Juli 2022

Penulis,



DIMAS NUR ARDIANSYAH

A210180026

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MYOB ACCOUNTING DALAM MATA
PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA KELAS XI AKUNTANSI KEUANGAN DAN LEMBAGA
SMK NEGERI 1 PURWODADI 2021/2022)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar yang dialami dan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Purwodadi 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif desain studi kasus. Subjek penelitian adalah 2 guru mata pelajaran dan 15 siswa kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Purwodadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam belajar MYOB Accounting yaitu siswa mengalami kesulitan belajar dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai istilah-istilah Bahasa Inggris, kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan komputer dimana siswa terlihat ragu-ragu ketika memegang komputer, terdapat komputer yang error, siswa hanya belajar MYOB di sekolah karena dirumah tidak memiliki perangkat komputer, waktu yang terbatas dalam belajar MYOB dikarenakan terpotong dengan waktu PKL, kurangnya pemahaman siswa mengenai dasar akuntansi, dan penyampaian guru yang terlalu cepat membuat siswa tertinggal materi yang telah diajarkan. Kemudian upaya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar MYOB Accounting yaitu guru langsung membantu siswa yang mengalami kesulitan dan menghimbau kepada siswa untuk langsung bertanya kepada guru, guru menghimbau kepada siswa untuk mencari referensi belajar lain misal dari Youtube dan materi pdf, guru berkoordinasi dengan guru Bahasa Inggris untuk memberikan materi yang berhubungan dengan akuntansi, jika ada komputer yang error guru langsung menangani komputer tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu kesulitan belajar siswa dikarenakan kurangnya pemahaman dalam Bahasa Inggris, kurangnya pemahaman dalam mengoperasikan komputer, terdapat komputer yang error, keterbatasan waktu, siswa tidak memiliki perangkat yang mendukung untuk belajar MYOB dirumah, kurangnya pemahaman mengenai akuntansi dasar dan penyampaian materi dari guru. Upaya mengatasi kesulitan belajar tersebut yaitu guru langsung membantu siswa, guru menghimbau kepada siswa untuk mencari referensi belajar lain, guru berkoordinasi dengan guru Bahasa Inggris, dan jika ada komputer yang error langsung diperbaiki.

Kata Kunci: kesulitan belajar, MYOB, akuntansi

Abstract

This study aims to find out what learning difficulties are experienced by students of class X Financial Accounting SMK Negeri 1 Purwodadi in the 2021/2022 academic year. This type of research is qualitative research with a descriptive design. The research subjects were MYOB Accounting teachers and 15 students of class XI Financial Accounting and SMK Negeri 1 Purwodadi as respondents. Data collection techniques used include interviews and observations. To ensure the validity of the data, triangulation (source and technique) was used. The data analysis technique uses data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that there were several difficulties experienced by students in learning MYOB Accounting, namely the lack of understanding in English, lack of understanding in operating computers. lack of understanding of basic accounting, computers that sometimes error, time constraints, delivery of material from teachers and students do not have devices that support MYOB learning at home. The conclusion of this study is that students experience learning difficulties due to a lack of understanding of English terms, lack of ability

to operate computers where students look hesitant when holding a computer as well as when printing assignments on a print machine students look confused, there is a computer error , students only learn MYOB at school because dirumah does not have adequate devices to install the MYOB application, limited time in learning MYOB due to being cut off with On the Job Training (OJT) time, lack of student understanding of basic accounting, and teacher delivery that is too fast to make students lag behind the material that has been taught

Keywords: learning difficulties, MYOB, accounting

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan yang cukup pesat dari masa ke masa. Hal ini dikarenakan oleh perubahan tatanan kehidupan yang terjadi di dalam negeri maupun luar negeri, perubahan tersebut meliputi sistem pendidikan, politik, ekonomi, sosial serta budaya. Oleh karena itu masyarakat Indonesia perlu mempersiapkan diri agar tidak tertinggal dengan Negara lain. Perubahan kurikulum yang sering kali terjadi pada sistem pendidikan Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sehingga tujuan pendidikan Indonesia dapat tercapai. Namun tidak semua perkembangan dan perubahan yang terjadi mengalami peningkatan. Fenomena yang terjadi saat ini adalah perkembangan pendidikan tidak secara merata mengalami peningkatan , padahal perubahan kurikulum yang telah dilakukan bertujuan untuk kemajuan siswa agar menjadi insan cendikia yang cerdas dan bijak. Masyarakat dunia secara global telah ikut mempengaruhi iklim pendidikan. Pengaruh modernisasi di berbagai sektor kehidupan telah melahirkan karakter pendidikan yang hampir sama di seluruh dunia, memiliki mempunyai ciri khas tertentu di tiap-tiap Negara. Dalam masyarakat yang sudah maju, proses pendidikan sebagian dilaksanakan dalam lembaga pendidikan yang disebut sekolah dan pendidikan dalam lembaga tersebut merupakan suatu kegiatan yang lebih teratur dan terdiferensiasi. Inilah pendidikan formal yang bisa dikenal oleh masyarakat sebagai "Schooling" (Tilaar, 2003)

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikanlah yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Walaupun tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia nomor wahid. Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan. Pendidikan juga umumnya dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang. Dalam bahasa Inggris pendidikan berarti education. Sedangkan dalam bahasa latin berarti educatum yang berasal dari kata E dan Duco, E berarti perkembangan dari luar dari dalam maupun perkembangan dari sedikit menjadi banyak, sedangkan Duco berarti sedang berkembang. Dari sinilah, pendidikan bisa juga disebut sebagai upaya guna mengembangkan kemampuan diri. Menurut (Feni, 2014) Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan

yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Tujuan pendidikan di dalam UU. No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab. Pendidikan tidak terlepas dari proses pengajaran, karena pendidikan sebenarnya menghasilkan sumber daya manusia yang baik melalui proses pembelajaran. Belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang dapat dinyatakan dengan adanya penguasaan pola sambutan yang baru, berupa pemahaman, keterampilan dan sikap sebagai hasil proses hasil pengalaman yang dialami (Suardi M, 2018:11)

Kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat secara tidak langsung telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang politik, ekonomi, budaya, bahkan dalam bidang pendidikan. Sesuatu hal yang tidak bisa kita hindari pada zaman yang sudah modern seperti saat ini, karena semakin majunya ilmu pengetahuan maka semakin maju pula perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi telah memungkinkan terciptanya lingkungan belajar global yang berhubungan dengan jaringan yang menempatkan siswa di tengah-tengah proses pembelajaran, dikelilingi oleh berbagai sumber belajar dan layanan belajar elektronik. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kini telah mempercepat pembaharuan di segala bidang yang mengakibatkan persaingan ketat antar bangsa. Dengan tuntutan reformasi dan globalisasi, berbagai momentum pembangunan semakin kuat sehingga dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas diperoleh dengan mengembangkan ilmu pengetahuan guna mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing di era globalisasi.

Lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah merupakan wadah untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas serta membangun sumber daya manusia, salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sumber Daya Manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan formal maupun informal, melalui pendidikan tersebut dapat dipelajari banyak bidang ilmu, salah satunya ilmu akuntansi. Ilmu akuntansi yang ditemukan sebelum adanya teknologi komputer adalah ilmu akuntansi manual, di mana sistem ini dioperasikan dengan tangan (penulisan). Pekerjaan akuntansi manual memerlukan proses yang panjang, mulai dari pencatatan, pembukuan ke buku besar (posting), penyusunan neraca saldo, penyusunan neraca lajur, ayat penyesuaian, pembuatan laporan keuangan sampai kepada penutupan buku. Proses ini dapat dikatakan dengan bahasa yang sederhana kurang efisiensi dalam waktu, tenaga dan

juga biaya. Keakuratan data dalam akuntansi manual tidak menjadi jaminan, karena keterbatasan tenaga, kelelahan dalam pengolahan data. Kecepatan dalam menghitung dengan tenaga manual juga terbatas. Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, berdampak pula pada pengolahan data akuntansi. Pengolahan data akuntansi yang semula manual, dengan adanya teknologi komputer, dan ditemukannya software akuntansi komputer, seperti: DEA (Dac Easy Accounting), General Ledger, Simply Accounting, *MYOB Accounting* dan lain sebagainya. Banyak perusahaan yang menggunakan *MYOB Accounting* sebagai pilihan sistem pencatatan data akuntansinya dengan alasan bahwa program ini mudah, murah, efektif dan efisien, serta aman.

Dalam kemajuan teknologi ini, hampir semua pekerjaan perlu menggunakan teknologi sama halnya dengan pendidikan yang menerapkan pembelajaran berbasis teknologi pada tingkat atas khususnya pada siswa SMK yaitu salah satunya mata pelajaran komputer akuntansi. Namun dalam kegiatan pembelajaran terkadang siswa mengalami kesulitan untuk mencapai tingkat yang diharapkan, bentuk kesulitan yang dihadapi siswa bukan dari materi yang diajarkan saja tetapi akan tetapi teknologi juga mendatangkan kesulitan. Mata pelajaran yang menggunakan media berbasis teknologi terkadang menimbulkan kesulitan bagi siswa contohnya mata pelajaran komputer akuntansi yang khususnya pada bahasan *MYOB Accounting*. Bagi sebagian siswa materi *MYOB Accounting* biasanya lebih sulit dipelajari dibandingkan ilmu sosial lainnya, karena materinya berkaitan dengan 1 siklus akuntansi dan penggunaan teknologi yang membutuhkan ketelitian.

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengungkapkan tentang kesulitan belajar *MYOB Accounting* dalam pembelajaran komputer akuntansi pada peserta didik. Salah satunya menurut (Suryaningtyas, 2019) menyatakan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi peserta didik dalam belajar *MYOB Accounting* yang pertama kurangnya pemahaman dalam bahasa Inggris. Dengan adanya kemampuan peserta didik yang kurang dalam bahasa Inggris maka akan menyebabkan kendala peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *MYOB Accounting*. Kedua, kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan komputer, terlihat pada saat peserta didik akan menghidupkan komputer dan mematikan komputer mereka masih sangat terlihat bingung. Ketiga, kurangnya pemahaman dalam akuntansi dasar. Pada kelas X istilah yang digunakan dalam akuntansi dasar adalah bahasa Indonesia, dan istilah yang digunakan dalam akuntansi komputer adalah bahasa Inggris, sehingga hal tersebut menjadi kendala yang harus dihadapi peserta didik dalam mempelajari *MYOB Accounting*. Keempat, kurangnya ketertarikan dalam pelajaran *MYOB Accounting* dimana peserta didik yang bosan pada pembelajaran *MYOB Accounting* akan mengakibatkan timbulnya kesulitan belajar pada diri

peserta didik. Kelima, persepsi peserta didik bahwa belajar *MYOB Accounting* harus menggunakan laptop. Menurut mereka pembelajaran *MYOB Accounting* harus belajar menggunakan laptop jadi mereka tidak mengulangi lagi belajar di rumah dikarenakan belum mempunyai laptop. Yang terakhir, fasilitas sekolah yang kurang memadai untuk belajar *MYOB Accounting* menjadi salah satu faktor penghambat kegiatan belajar sehingga pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Terdapat beberapa faktor penyebab kesulitan belajar MYOB (Mind Your Own Business) Accounting yang pertama adalah faktor psikologis dalam proses belajar peserta didik yang terdiri dari intelegensi/kecerdasan dan motivasi intrinsik. Kedua adalah faktor lingkungan peserta didik terkait dengan lingkungan sekolah khususnya pada pendidik. Ketiga adalah faktor sarana dan prasarana belajar peserta didik juga menjadi penyebab kesulitan belajar peserta didik yang meliputi alat/media, bahan ajar dan fasilitas belajar yang dirasa belum optimal. Keempat adalah faktor kebiasaan belajar peserta didik belajar dengan sistem kebut malam hari juga menjadi penyebab kesulitan belajar, karena materi yang dipelajari peserta didik tidak dapat diingat secara maksimal (Hanifah et al., 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti proses pelaksanaan pembelajaran *MYOB Accounting* di Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Purwodadi yaitu Setelah pembelajaran berlangsung saya mengamati fasilitas yang ada di dalam laboratorium menurut peneliti fasilitas yang ada di dalam laboratorium sudah lengkap terdapat komputer, lcd, ac, meja, kursi, dan buku-buku yang berisi soal-soal tentang *MYOB* dalam kondisi baik. Laboratorium akuntansi SMK Negeri 1 Purwodadi memiliki 40 komputer dengan kondisi yang baik, satu komputer digunakan untuk satu siswa, laboratorium juga memiliki fasilitas seperti meja, kursi, ac, dan lcd yang kondisinya juga baik. Pembelajaran *MYOB* dilakukan selama 3 jam pembelajaran di laboratorium khusus untuk mata pelajaran komputer akuntansi. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran terdapat siswa yang kurang memperhatikan saat guru menerangkan dan juga siswa malu untuk bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan, siswa cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung. Media yang digunakan oleh guru yaitu buku modul, buku modul ini dijadikan pedoman untuk mengerjakan langkah-langkah yang ada dalam *MYOB*, didalam buku modul juga terkandung soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa pada aplikasi *MYOB*. Guru juga menggunakan komputer untuk media pembelajaran karena software *MYOB Accounting* hanya dapat dijalankan dengan komputerisasi dan guru menggunakan LCD/proyektor untuk menjelaskan materi dan mempraktekkan langkah-langkah mengerjakan *MYOB* kepada siswa, proyektor ini juga digunakan ketika siswa mengalami kesulitan kemudian pekerjaan siswa akan ditampilkan didepan agar semua siswa tahu salahnya dimana dan tidak

mengulang satu per satu. Peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung, guru menggunakan metode pembelajaran praktik dimana guru masuk kelas lalu membuka kelas dengan salam, kemudian menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a, guru memeriksa kehadiran siswa, guru mengulas materi minggu lalu dan dikaitkan dengan materi minggu ini, guru menjelaskan secara mendetail mengenai materi yang diajarkan, kemudian guru mempraktekkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mengerjakan materi *MYOB* yang telah dijelaskan guru, guru memberikan suatu kasus untuk diselesaikan menggunakan aplikasi *MYOB*, kemudian siswa langsung mengerjakan soal dan mempraktekkan langkah-langkah yang telah dipraktekkan oleh guru, siswa juga bisa melihat langkah-langkah yang ada di dalam buku modul, dan ketika siswa mengalami kesulitan siswa dapat langsung bertanya kepada guru. Dari pengamatan peneliti tersebut maka hal yang akan saya lakukan yaitu meneliti apa yang menjadi penyebab siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Purwodadi mengalami kesulitan dalam belajar dan upaya untuk mengatasi kesulitan dalam belajar mata pelajaran komputer akuntansi khususnya *MYOB Accounting*.

2. METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah Sugiyono (2017). Metode kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka Afrizal (2016). Menurut Deden Mulyana dalam Nursanjaya (2021) memberikan pengertian bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya. Sejalan dengan Denzin & Lincoln dalam Fadli (2021), penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari pemaparan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyelidiki, menginvestigasi, memahami, menafsirkan dan melakukan studi pada sebuah fenomena sosial dan masalah manusia menggunakan latar situasi riil (alamiah), dimana peneliti terlibat langsung dan tidak langsung dalam pengumpulan data tersebut.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, menurut Nurahma & Hendriani (2021), desain studi kasus digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman atas suatu masalah, peristiwa atau fenomena yang menarik dalam konteks kehidupan nyata yang alami. Menurut Brantlinger (2005), studi kasus adalah eksplorasi sistem yang dibatasi (kelompok, individu, latar, peristiwa, fenomena, proses): dapat mencakup biografi dan otobiografi. Baxter & Jack dalam Fadli (2021) studi kasus (case study) adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam mengenai suatu hal yang diteliti baik berupa program, peristiwa, aktivitas dan lainnya untuk memperoleh pengetahuan/informasi secara mendalam tentang hal tersebut. Dalam merancang penelitian menggunakan desain penelitian studi kasus, peneliti harus menentukan kasus sebagai sampel, memiliki pengetahuan dan landasan teori yang kuat, prosedur pengumpulan data yang akurat dan komprehensif serta peneliti harus mendokumentasikan seluruh informasi yang didapatkan guna mencapai penelitian yang baik.. Disini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain studi kasus karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami oleh siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Purwodadi dalam belajar mata pelajaran Komputer Akuntansi khususnya *MYOB Accounting*.. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara dan observasi, dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik, dimana peneliti memeriksa data melalui berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan triangulasi dengan mengumpulkan data masing-masing 5 siswa dari kelas XI AKL 1, XI AKL 2, dan XI AKL 3 lalu peneliti membuat simpulan dari data masing-masing kelas kemudian setelah simpulan atau hasil penelitian dari masing-masing kelas diketahui peneliti melakukan triangulasi terhadap hasil penelitian dari masing-masing kelas, hasil penelitian tersebut di triangulasi untuk mendapatkan simpulan utama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Purwodadi dalam belajar mata pelajaran Komputer Akuntansi khususnya *MYOB Accounting* adalah siswa mengalami kesulitan pada langkah-langkah pembelajaran *MYOB*, terutama pada saat memasukkan data awal perusahaan, memasukkan nama-nama akun, memasukkan transaksi kedalam jurnal, memasukkan saldo akun, mengatur PPN, dan mengatur linked account. Siswa mengalami kesulitan belajar dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai istilah-istilah bahasa Inggris, kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan komputer dimana siswa terlihat ragu-ragu ketika memegang komputer begitu

juga pada saat mencetak tugas di mesin print siswa terlihat kebingungan, terdapat komputer yang eror, siswa hanya belajar MYOB di sekolah karena dirumah tidak memiliki perangkat yang memadai untuk memasang aplikasi MYOB, waktu yang terbatas dalam belajar MYOB dikarenakan terpotong dengan waktu Praktek Kerja Lapangan(PKL), Kurangnya pemahaman siswa mengenai dasar akuntansi, dan penyampaian guru yang terlalu cepat membuat siswa tertinggal materi yang telah diajarkan

Upaya mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Purwodadi dalam belajar mata pelajaran Komputer Akuntansi khususnya *MYOB Accounting* yaitu pertama, guru langsung membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam MYOB, jika ada kesulitan guru menghimbau kepada siswa untuk langsung bertanya kepada guru mengenai kendala yang dihadapi siswa dalam mengerjakan langkah-langkah yang ada dalam MYOB. Kedua, guru menghimbau kepada siswa untuk mencari referensi belajar lain, biasanya guru membagikan link youtube dan materi pdf mengenai langkah-langkah dalam mengerjakan MYOB. Ketiga, guru berkoordinasi dengan guru bahasa inggris untuk memberikan materi bahasa inggris yang berhubungan dengan akuntansi sehingga siswa dapat memahami istilah-istilah bahasa inggris yang ada dalam MYOB. Keempat, jika ada komputer yang eror guru langsung menangani komputer tersebut jika masih eror guru memanggil teknisi untuk memperbaiki komputer agar komputer dapat dioperasikan secara normal kembali.

3.2 Pembahasan

Siswa mengalami kesulitan pada langkah-langkah pembelajaran MYOB, terutama pada saat memasukkan data awal perusahaan, memasukkan nama-nama akun, memasukkan transaksi kedalam jurnal, memasukkan saldo akun, mengatur PPN, dan mengatur linked account. Siswa mengalami kesulitan belajar dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai istilah-istilah bahasa inggris, bakat atau kemampuan yang dimiliki siswa masih kurang dalam memahami *MYOB Accounting*, hal tersebut ditunjukkan dengan masih kurangnya siswa dalam memahami kata-kata dalam bahasa inggris yang ada dalam *MYOB Accounting*, padahal pada mata pelajaran *MYOB Accounting* bahasa inggris sangat diperlukan karena di dalam software *MYOB Accounting* menggunakan istilah-istilah dalam, bahasa inggris semua. Kemampuan siswa yang kurang dalam mendalami bahasa inggris maka menyebabkan kesulitan pada siswa dalam mengikuti mata pelajaran *MYOB Accounting*.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima Dina mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul “Analisis Kesulitan Menggunakan Komputer Akuntansi MYOB

Dan Accurate Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hasil penelitian menyatakan berdasarkan hasil wawancara adalah Mahasiswa mengalami kesulitan menggunakan Komputer Akuntansi MYOB dan disebabkan karena kurangnya penguasaan bahasa Inggris Mahasiswa. Jadi siswa yang kurang memiliki kemampuan dalam bahasa Inggris akan mengalami kendala atau kesulitan dalam belajar *MYOB Accounting*.

Kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan komputer dimana siswa terlihat ragu-ragu ketika memegang komputer begitu juga pada saat mencetak tugas di mesin print siswa terlihat kebingungan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erma Yulia Surya Ningtyas mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar *MYOB Accounting* Kelas XI Akuntansi Di SMK Batik 2 Surakarta Tahun 2018/2019”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa kendala yang dihadapi peserta didik dalam belajar *MYOB Accounting* yaitu kurangnya pemahaman dalam mengoperasikan komputer. Jadi siswa mengalami kendala mengikuti pembelajaran MYOB dikarenakan kurangnya kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer. Terdapat komputer yang eror, komputer merupakan media yang digunakan oleh guru untuk siswa mengerjakan langkah-langkah dalam mengerjakan satu siklus akuntansi yang ada pada *MYOB Accounting*. Namun, pada prakteknya komputer yang digunakan oleh siswa terkadang ada yang eror, sehingga siswa harus mengerjakan langkah-langkahnya dari awal dan data yang ada di komputer juga hilang. Hal tersebut menjadi kendala bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran MYOB dengan baik.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erma Yulia Surya Ningtyas mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar *MYOB Accounting* Kelas XI Akuntansi Di SMK Batik 2 Surakarta Tahun 2018/2019”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa kendala yang dihadapi peserta didik dalam belajar *MYOB Accounting* yaitu fasilitas sekolah yang kurang memadai. Jadi siswa mengalami kendala apabila komputer yang digunakan eror siswa hanya belajar MYOB di sekolah karena di rumah tidak memiliki perangkat yang memadai untuk memasang aplikasi MYOB, pada dasarnya dibutuhkan perangkat komputer atau laptop untuk menjalankan aplikasi MYOB sehingga siswa harus mempunyai perangkat komputer atau laptop jika ingin menjalankan aplikasi MYOB dikarenakan siswa tidak memiliki perangkat komputer atau laptop di rumah sehingga siswa hanya mempelajari MYOB di sekolah, mereka tidak bisa belajar MYOB kembali di rumah

maka dari itu siswa kurang maksimal dalam mempelajari dan memahami langkah-langkah yang ada dalam MYOB.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dra. Sucihatiningsih DWP, M.Si dan Heny Sulistyowati yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ips Ekonomi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor yang berpengaruh terhadap kesulitan belajar mata pelajaran IPS Ekonomi. faktor tersebut adalah sarana dan prasarana belajar di rumah. Jadi siswa yang tidak memiliki perangkat atau sarana dan prasarana kurang memadai di rumah akan mengalami kesulitan dalam belajar MYOB.

Waktu yang terbatas dalam belajar MYOB dikarenakan terpotong dengan waktu Praktek Kerja Lapangan(PKL), Siswa mengaku bahwa waktu dalam belajar MYOB sangat terbatas dikarenakan terpotong waktu 3 bulan untuk Praktek Kerja Lapangan (PKL), sebelumnya pembelajaran juga dilaksanakan secara daring baru semester ini dilakukan pembelajaran secara luring sehingga materi yang telah diajarkan oleh guru belum diserap oleh siswa secara maksimal.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Skripsi Saipurrahman mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang berjudul “Analisis Prevalensi Kesulitan Belajar (Learning Difficulty) Siswa Dalam Penggunaan Software MYOB Akuntansi Pada Siswa SMK Negeri 1 Kota Jambi”. Hasil penelitian menyatakan bahwa penyebab kesulitan siswa dalam penggunaan Software MYOB Akuntansi yaitu waktu belajar akuntansi di sekolah sangat singkat. Jadi siswa mengalami kesulitan karena waktu yang digunakan dalam pembelajaran MYOB sangatlah terbatas dalam penelitian ini dikarenakan terpotong dengan waktu PKL

Kurangnya pemahaman siswa mengenai dasar akuntansi, dalam *MYOB Accounting* juga diperlukan pemahaman mengenai dasar akuntansi karena di dalam pengerjaan MYOB terdapat 1 siklus akuntansi yang harus diselesaikan. Jadi sebelum mempelajari MYOB siswa harusnya siswa sudah memahami akuntansi dasar, namun siswa kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Purwodadi masih mengalami kesulitan dalam memahami akuntansi dasar sehingga menjadi kendala dalam mengikuti pembelajaran *MYOB Accounting*. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erma Yulia Surya Ningtyas mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar *MYOB Accounting* Kelas XI Akuntansi Di SMK Batik 2 Surakarta Tahun 2018/2019”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa kendala yang dihadapi peserta didik dalam belajar *MYOB*

Accounting yaitu kurangnya pemahaman mengenai akuntansi dasar. Jadi siswa yang kurang dalam pemahaman terhadap akuntansi dasar akan mengalami kesulitan dalam belajar MYOB

Penyampaian guru yang terlalu cepat membuat siswa tertinggal materi yang telah diajarkan, Penyampaian materi dari guru merupakan hal yang penting dalam tercapainya pemahaman siswa terhadap materi, dalam pembelajaran MYOB yang ada di kelas XI AKL SMK Negeri 1 Purwodadi siswa mengaku bahwa guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi sehingga ada siswa yang tertinggal materi yang telah disampaikan hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang telah diajarkan

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saipurrahman mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang berjudul “Analisis Prevalensi Kesulitan Belajar (*Learning Difficulty*) Siswa Dalam Penggunaan Software MYOB Akuntansi Pada Siswa SMK Negeri 1 Kota Jambi”. Hasil penelitian menyatakan bahwa penyebab kesulitan siswa dalam penggunaan Software MYOB Akuntansi yaitu cara guru mengajar di depan kelas terlalu cepat. Jadi siswa akan tertinggal materi apabila guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi

Upaya mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Purwodadi dalam belajar *MYOB Accounting*. Guru langsung membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam MYOB, jika ada kesulitan guru menghimbau kepada siswa untuk langsung bertanya kepada guru mengenai kendala yang dihadapi siswa dalam mengerjakan langkah-langkah yang ada dalam MYOB.

Guru memerintahkan kepada siswa untuk mencari referensi belajar lain, biasanya guru membagikan link youtube dan materi pdf mengenai langkah-langkah dalam mengerjakan MYOB. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saipurrahman mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang berjudul “Analisis Prevalensi Kesulitan Belajar (*Learning Difficulty*) Siswa Dalam Penggunaan *Software MYOB* Akuntansi Pada Siswa SMK Negeri 1 Kota Jambi”. Hasil penelitian menyatakan bahwa strategi guru dalam mengatasi kesulitan tersebut yaitu a) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkenaan dengan materi yang belum dipahami; b) metode mengajar yang bervariasi. c) sering mengadakan latihan baik di sekolah maupun di rumah; d) menggunakan media pembelajaran; dan e) memotivasi siswa untuk belajar. Berdasarkan penelitian tersebut apabila dibandingkan dengan penelitian ini terdapat persamaan pada hasil penelitian yaitu jika siswa mengalami kesulitan maka siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru, selain itu juga terdapat perbedaan dari segi hasil, jika hasil dalam penelitian ini yaitu mencari referensi materi lain, berkoordinasi dengan guru

Bahasa Inggris, dan memanggil teknisi apabila komputer *error*. Guru berkoordinasi dengan guru bahasa Inggris untuk memberikan materi bahasa Inggris yang berhubungan dengan akuntansi sehingga siswa dapat memahami istilah-istilah bahasa Inggris yang ada dalam MYOB. Jika ada komputer yang eror guru langsung menangani komputer tersebut jika masih eror guru memanggil teknisi untuk memperbaiki komputer agar komputer dapat dioperasikan secara normal kembali.

Mengacu pada penelitian (Hanifah et al., 2019) yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar MYOB (Mind Your Own Business) Accounting Pada Siswa Kelas XI Di SMK N 1 Banyudono” hasil penelitiannya menunjukkan Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar yaitu dengan melaksanakan program remedial, pemberian tugas serta layanan bimbingan. Berdasarkan penelitian tersebut apabila dibandingkan dengan penelitian ini, terdapat kesamaan yaitu sama-sama meneliti mengenai upaya mengatasi kesulitan belajar *MYOB Accounting* namun memiliki perbedaan dalam segi hasilnya, jika dalam penelitian ini upaya guru untuk mengatasi kesulitan belajar yaitu langsung menangani siswa yang mengalami kesulitan, mencari referensi materi lain, berkoordinasi dengan guru bahasa Inggris, dan memanggil teknisi apabila komputer *error*.

4. PENUTUP

Siswa mengalami kesulitan pada langkah-langkah pembelajaran MYOB, terutama pada saat memasukkan data awal perusahaan, memasukkan nama-nama akun, memasukkan transaksi kedalam jurnal, memasukkan saldo akun, mengatur PPN, dan mengatur linked account. Siswa mengalami kesulitan belajar dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai istilah-istilah bahasa Inggris, kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan komputer dimana siswa terlihat ragu-ragu ketika memegang komputer begitu juga pada saat mencetak tugas di mesin print siswa terlihat kebingungan, terdapat komputer yang eror, siswa hanya belajar MYOB di sekolah karena dirumah tidak memiliki perangkat yang memadai untuk memasang aplikasi MYOB, waktu yang terbatas dalam belajar MYOB dikarenakan terpotong dengan waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL), Kurangnya pemahaman siswa mengenai dasar akuntansi, dan penyampaian guru yang terlalu cepat membuat siswa tertinggal materi yang telah diajarkan

Upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu guru langsung membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam MYOB, jika ada kesulitan guru menghimbau kepada siswa untuk langsung bertanya kepada guru mengenai kendala yang dihadapi siswa dalam mengerjakan langkah-langkah yang ada dalam MYOB, guru menghimbau kepada siswa untuk mencari referensi belajar lain, biasanya guru membagikan link youtube dan materi pdf mengenai langkah-langkah dalam mengerjakan MYOB, guru berkoordinasi dengan guru

bahasa inggris untuk memberikan materi bahasa inggris yang berhubungan dengan akuntansi sehingga siswa dapat memahami istilah-istilah bahasa inggris yang ada dalam MYOB, dan jika ada komputer yang eror guru langsung menangani komputer tersebut jika masih eror guru memanggil teknisi untuk memperbaiki komputer agar komputer dapat dioperasikan secara normal kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta.
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Brantlinger, E., Jimenez, R., Klingner, J., Pugach, M., & Richardson, V. (2005). Qualitative studies in special education. *Exceptional Children*, 71(2), 195–207. <https://doi.org/10.1177/001440290507100205>
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Dariyo, A. (2008). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dick W & L Carey. (2005). *The systematic Design of Instruction*. Logman.
- Djamarah, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Feni. (2014). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Gozali. (1999). *Psikologi Belajar*.
- Hadi Gunawan Sakti dan Zul Anwar. (2020). Efektivitas Penggunaan Media MYOB Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI di SMKN 1 Sakra Kabupaten Lombok Timur Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.36312/jcm.v1i2.75>
- Hanifah, Y. N. U. R., Studi, P., Akuntansi, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2019). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MYOB (MIND YOUR OWN BUSINESS) ACCOUNTING PADA SISWA KELAS XI DI SMK N 1 BANYUDONO.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Untuk Pemula*. Jasmine.
- Hergenhahn B.R. & Matthew H. Olson. (2009). *Theories of Learning*. Kencana Prenada Media Group.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Deepublish.
- Miarso, Y. H. (2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana.
- Moleong & Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Nurahma, G. A., & Hendriani, W. (2021). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Mediapsi*, 7(2), 119–129. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.02.4>
- Nursanjaya. (2021). MEMAHAMI PROSEDUR PENELITIAN KUALITATIF: Panduan Praktis untuk Memudahkan Mahasiswa. *NEGOTIUM: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 04(01), 126–141.
- Ormrod, J. E. (2009). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang (Jilid 1)*. Erlangga.
- Prayitno, H. J., Utama, S., Thoyibi, M., & Hikmat, M. H. (2018). e-Book Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Keluaran. In *e-conversion - Proposal for a Cluster of Excellence*.

- Pribadi, B. A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Dian Rakyat.
- Pribadi, B. A. (2011). *Langkah Penting Merancang Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Dian Rakyat.
- Rahayu, S. (2016). *Sukses Menyusun Laporan Keuangan Dengan MYOB Accountright Premier v19*. Perdana Publishing.
- Sanjaya, A. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Schunk, D. . H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspectives* (6th Editio). Pearson Education Inc.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish.
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumiati, A. (2012). *Model Pembelajaran*. CV Wacan Prima.
- Suryaningtyas, E. Y. (2019). Analisis Kesulitan Belajar *MYOB ACCOUNTING* Kelas XI Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta ahun 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. A. R. (2003). *Kekuasaan dan pendidikan: suatu tinjauan dari perspektif studi kultural*.
- Tim Litbang Wahana Komputer. (2015). *Langsung Praktik Komputerisasi Akuntansi Dengan MYOB*. Wahana Komputer.
- Triantoro Avrian dkk. (2012). *MYOB V18 Penyelesaian Kasus Pendekatan Bukti Transaksi*. Andi.
- Widia Astuty dkk. (2015). *Langkah Mudah Menyusun Laporan Keuangan Dengan MYOB Versi19 Untuk Perusahaan Jasa dan Dagang*. Cipta Pustaka Media.